

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL DALAM MEMPERTINGGI EFISIENSI
BIAYA OPERASI (STUDI KASUS PADA PT PERUSAHAAN LISTRIK
NEGARA (PERSERO) ATAU PLN)**

Fia Afrida Putri, Cris Kuntadi, Maidani
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: fia.afrida.putri19@mhs.ubharajaya.ac.id, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,
maidani@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Salah satu cara manajemen untuk dapat mengendalikan perusahaan lebih baik yaitu dengan cara mengendalikan biaya operasi se-efisien dan se-efektif mungkin agar biaya operasional tersebut tepat pada sasaran. Dengan audit operasional dapat mengetahui suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi operasi dibawah pengendalian intern dan melaporkan kepada pihak manajemen dengan rekomendasi untuk perbaikan. Audit operasional pada PT PLN (Persero), dilaksanakan dengan menyusun rencana/langkah kerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Rencana/langkah kerja tersebut dikenal dengan istilah program kerja audit/audit program. Ruang lingkup audit harus jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami. Ruang lingkup bisa Sebagian atau secara keseluruhan dari pelaksanaan kinerja audit operasional. Audit operasional ini bertujuan dalam membantu aktivitas manajemen dalam perusahaan dengan cara mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan serta memberikan rekomendasi atas permasalahan agar pencapaian dari tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kata Kunci: Audit operasional, Biaya operasi, PT Perusahaan Listrik Negara.

Abstract

One way for management to be able to control the company better is by controlling operating costs as efficiently and effectively as possible so that these operational costs are right on target. With an operational audit, you can find out a systematic process for assessing the effectiveness and efficiency of operations under internal control and reporting to management with recommendations for improvement. Operational audit at PT PLN (Persero), carried out by preparing work plans/steps based on the goals and objectives set. This work plan/step is known as the audit work program/audit program. The scope of the audit must be clear so that it can be easily understood. The scope can be Part or all of the implementation of operational audit performance. This operational audit aims to assist management activities in the company by revealing deficiencies and irregularities and providing recommendations on problems so that the company's goals can be achieved.

Keywords: Operational audits, Operating costs, State Electricity Company PT.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia ekonomi, bisnis dan teknologi berawal dari banyaknya kebutuhan manusia yang tidak terbatas . Kebutuhan tersebut harus dipenuhi seiring berjalannya waktu apalagi di era globalisasi ini yang lebih ketat persaingan dunia bisnis. Banyak perusahaan yang memberikan perhatian lebih kepada efektivitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan (Soamole, 2019). Hal ini supaya perusahaan dapat mempunyai keunggulan bersaing untuk terus berkarya. Dengan adanya kedua faktor tersebut perusahaan dapat menilai dan melihat penggunaan optimal sumber daya yang ada serta pencapaian target sesuai yang diinginkan oleh perusahaan (Wardah & Adrian, 2017). Tidak sedikit perusahaan terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan karena perusahaan tidak konsisten dalam menjalankann operasi perusahaannya, hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin maju dan berkembangnya suatu perusahaan akan diikuti dengan semakin kompleksnya aktivitas dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Perusahaan yang di nilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektifitas dan ekonomis. Efisiensi akan di nilai dari tingkat rasio antar output dan input (Sumekar, Erlina, Bukit, & Situmeang, 2022). Efektifitas dinilai dari besar output yang di kontribusikan terhadap tujuan perusahaan. Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh (Ginting, 2013). Dengan adanya ketiga dimensi ini maka kinerja perusahaan akan terlihat sehat ataupun tidak sehat karena di dalam tiga dimensi tersebut dapat diketahui tingkat likuiditas solvabilitas, profitabilitas, dan tingkat stabilitas usaha. Di tengah persaingan industri yang semakin ketat perusahaan tentunya harus memiliki langkah yang strategis untuk meningkatkan pendapatan salah satu cara yang dapat dilakukan dapat dengan mengurangi biaya operasional salah satunya dengan merestrukturisasi perusahaan seperti yang dilakukan fortune group di tahun 2016 hal ini masih terus dilanjutkan demi optimalisasi kinerja perusahaan.

Audit dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan finansial. Melalui kegiatan audit, sebuah entitas (perusahaan atau organisasi) dapat menilai dan memperbaiki efektivitas penggunaan uang, manajemen risiko, dan proses kepatuhan peraturan (Hastuti, Burhany, Rufaedah, Mai, & Rochendi, 2021). Dari hasil kegiatan audit, pihak pemangku kepentingan dapat melihat sejauh mana kinerja entitas dan sekaligus mengetahui sehat atau tidaknya entitas tersebut. Audit dapat menjadi kegiatan kontrol, baik internal maupun internal, bergantung pihak intern atau ekstern yang melakukan kegiatan tersebut. Namun, pihak manapun yang melakukannya, kegiatan audit diharapkan dapat secara dini mencegah atau mendeteksi adanya kelemahan dalam operasional, seperti transaksi yang tidak akurat, tidak lengkap dan tidak sah secara hukum, laporan keuangan dan laporan pada regulator yang tidak akurat, pelanggaran pada hukum dan ketentuan yang berlaku. (Cris Kuntadi, 2021).

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan terkait dengan kinerja dari masing–masing fungsi dalam perusahaan yang memiliki peranan penting, salah satunya yaitu fungsi penjualan (Riniwati, 2016). Fungsi penjualan dilaksanakan oleh divisi penjualan di mana dalam fungsi penjualan terdapat keterkaitan antara fungsi persediaan, fungsi pengiriman, dan fungsi kas. Apabila dalam pelaksanaan fungsi penjualan terdapat kendala pada salah satu atau keseluruhan fungsi pendukung, maka kendala tersebut dapat menjadi suatu indikasi kurangnya efisien, efektif, dan ekonomis pada fungsi

penjualan. Sejalan dengan berkembangnya waktu semakin banyak masalah yang timbul di dalam suatu perusahaan, salah satunya dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin kompetitif. Agar tetap berjalan, setiap perusahaan dituntut untuk memenuhi permintaan pasar dengan harga produk yang kompetitif, serta dengan kualitas dan mutu pelayanan yang optimal. Agar dapat tercapai setiap pemimpin perusahaanlah yang harus bisa mengoptimalkan segala sumber daya yang ada. Kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan tersebut untuk mengendalikan operasi perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mengantisipasi munculnya pesaing. Kenyataan membuktikan perusahaan yang mampu mengendalikan operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tidak mengabaikan mutu pelayanan kepada konsumen akan mampu persaingan yang semakin berat (Muhaimin, Amran, & Sari, 2019).

Salah satu cara manajemen untuk dapat mengendalikan perusahaan lebih baik yaitu dengan cara mengendalikan biaya operasi se-efisien dan se-efektif mungkin agar biaya operasional tersebut tepat pada sasaran. Ini juga bertujuan untuk menjaga agar tidak terjadinya penyalahgunaan biaya operasi agar tidak merugikan perusahaan. Pemilihan kegiatan operasi dengan alasan bahwa kegiatan operasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dan sangat berperan dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen serta dalam kegiatan operasi membutuhkan biaya untuk mendukung kegiatan tersebut yang meliputi, sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia, maka perlu di tangani dengan serius untuk mencegah penyalahgunaan biaya. Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang cukup memadai dalam penggunaannya. Pemilihan kegiatan operasi dengan alasan bahwa kegiatan operasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dan sangat berperan dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen serta dalam kegiatan operasi membutuhkan biaya untuk mendukung kegiatan tersebut yang meliputi, sarana dan prasarana peningkatan sumber daya manusia, maka perlu ditangani serius untuk mencegah penyalahgunaan biaya (RANY, 2012). Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang cukup memadai dalam penggunaannya. Dengan audit operasional dapat mengetahui suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi operasi dibawah pengendalian intern dan melaporkan kepada pihak manajemen dengan rekomendasi untuk perbaikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan fakta-fakta atas objek yang telah diteliti. Objek penenlittian sendiri adalah Analisis Audit Operasional Dalam Mempertinggi Efisiensi Biaya Operasi (Pada PT PLN (Persero) tahun 2019-2021).

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Audit Operasional pada PT PLN (Persero)

Untuk menganalisis variabel audit internal terhadap audit operasional yang dilaksanakan di PT PLN (Persero) (Saputra, 2016). Peneliti memperoleh data dan informasi mengenai audit internal yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut. Audit operasional pada PT PLN (Persero), dilaksanakan dengan menyusun rencana/langkah kerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Rencana/langkah kerja tersebut dikenal dengan istilah program kerja audit/audit program. Ruang lingkup audit harus jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami. Ruang lingkup bisa Sebagian atau secara keseluruhan dari pelaksanaan kinerja audit operasional.

B. Peranan Audit Operasional pada PT PLN (Persero)

Audit operasional memiliki peranan dalam membantu manajemen memberikan sumbangsih upaya peningkatan pengoperasionalan pada perusahaan dan meminimalisir permasalahan yang mungkin akan terjadi dalam peningkatan operasional (Julyanthry et al., 2020). Audit operasional ini bertujuan dalam membantu aktivitas manajemen dalam perusahaan dengan cara mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan serta memberikan rekomendasi atas permasalahan agar pencapaian dari tujuan perusahaan dapat tercapai. Tahapan dimulai dari perencanaan yang berisi langkah atau susunan rencana kerja berdasarkan tujuan dan sasaran audit yang dikenal dengan audit program. Selain itu penanggung jawab dalam penugasan audit ini akan menunjuk ketua tim audit dan jumlah auditor yang dilakukan dan disesuaikan dengan ruang lingkup audit serta dalam waktu yang sudah ditentukan (Ridwan, 2016). Pelaksanaan audit operasional yang nantinya mampu mengungkap temuan-temuan positif dan negatif dari audit operasional. Selanjutnya temuan tadi akan disusun berdasarkan format pelaporan hasil audit yang berisi informasi handal dan dapat dipercaya kebenarannya (Permatasari, 2016). Laporan ini berisi rekomendasi akan disampaikan kepada direksi dan didiskusikan dengan penanggung jawab atas pemeriksaan operasional dan supervise. Rekomendasi tersebut akan dilaksanakan oleh manajemen dalam tahapan tindak lanjut dengan cara langsung memberikan masukan atau sanksi jika ada yang melakukan pelanggaran berat maupun ringan (AMALIA, 2018).

Kesimpulan

Dengan adanya faktor tersebut perusahaan dapat menilai dan melihat penggunaan optimal sumber daya yang ada serta pencapaian target sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Di tengah persaingan industri yang semakin ketat perusahaan tentunya harus memiliki langkah yang strategis untuk meningkatkan pendapatan salah satu cara yang dapat dilakukan dapat dengan mengurangi biaya operasional salah satunya dengan merestrukturisasi perusahaan.

Namun, pihak manapun yang melakukannya, kegiatan audit diharapkan dapat secara dini mencegah atau mendeteksi adanya kelemahan dalam operasional, seperti transaksi yang tidak akurat, tidak lengkap dan tidak sah secara hukum, laporan keuangan dan laporan pada regulator yang tidak akurat, pelanggaran pada hukum dan ketentuan yang berlaku. Kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan tersebut untuk mengendalikan operasi perusahaan. Pemilihan kegiatan operasi dengan alasan bahwa kegiatan operasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dan sangat berperan dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen serta

dalam kegiatan operasi membutuhkan biaya untuk mendukung kegiatan tersebut yang meliputi, sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia, maka perlu di tangani dengan serius untuk mencegah penyalahgunaan biaya.

Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang cukup memadai dalam penggunaannya. Dengan audit operasional dapat mengetahui suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi operasi dibawah pengendalian intern dan melaporkan kepada pihak manajemen dengan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur atau kriteria dalam audit operasional adalah rencana, anggaran, dan standar biaya atau kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BIBLIOGRAFI

- AMALIA, L. I. A. YUNITA. (2018). *PENGARUH ETIKA AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Studi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Cris Kuntadi. (2021). *Audit Keuangan Negara*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginting, Suriani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 31–40.
- Hastuti, Hastuti, Burhany, Dian Imanina, Rufaedah, Y. R., Mai, Muhammad Umar, & Rochendi, H. R. (2021). Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern piutang pada perguruan tinggi negeri (Suatu studi kasus). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 75–87.
- Julyanthry, Julyanthry, Siagian, Valentine, Asmeati, Asmeati, Hasibuan, Abdurrozzaq, Simanullang, Ramses, Pandarangga, Adi Papa, Purba, Sukarman, Purba, Bonaraja, Pintauli, Rolyana Ferinia, & Rahmadana, Muhammad Fitri. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhaimin, Muhaimin, Amran, Amran, & Sari, Desi Kumala. (2019). Analisis Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Biaya Operasi Pada Pt. Pln Wilayah Sulsebar. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(1), 7–14.
- Permatasari, Intan. (2016). *Peranan Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Fungsi Kepegawaian Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sukabumi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- RANY, FRESETYA. (2012). *PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM UPAYAMENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA OPERASI (STUDI KASUS PADA PT. PLN (PERSERO) CAB. SOLOK)*. Universitas Andalas.
- Ridwan, Ahmad. (2016). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR) PT. PLN (Persero) AREA GRESIK*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Riniwati, Harsuko. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Saputra, Aji. (2016). *Pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas pelayanan pelanggan pada PT PLN (Persero) wilayah Bangka Belitung*. Universitas Bangka Belitung.

- Soamole, Yuliyanti. (2019). *Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Biaya Operasi (Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Sumekar, Aried, Erlina, Erlina, Bukit, Rina Br, & Situmeang, Chandra. (2022). MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN LOGISTIK DENGAN PENDEKATAN PENGENDALIAN OPERASIONAL. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 9–14.
- Wardah, Siti, & Adrian, Nur Iswanto. (2017). Penentuan Jumlah Karyawan Yang Optimal Pada Penanaman Lahan Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Metode Work Load Analysis (WLA). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.